

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengolahan data yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil identifikasi risiko bahaya dengan menggunakan **metode JSA**, teridentifikasi total ada **76** risiko bahaya yang ada pada pekerjaan kolom, tangga, balok dan plat lantai, pada pekerjaan kolom terdapat **25** risiko bahaya, pada pekerjaan tangga terdapat **21** risiko bahaya, dan pada pekerjaan balok dan plat lantai terdapat **30** risiko bahaya.
2. Dari urutan pekerjaan kolom terdapat nilai keparahan dan keparahan yang paling tinggi pada tahap marking kolom yaitu **$P = 3$** dan **$A = 5$** dan pengecoran kolom yaitu **$P = 3$** dan **$A = 5$** . Sedangkan pada urutan pekerjaan tangga terdapat nilai keparahan dan keparahan yang paling tinggi pada tahap pengecoran tangga yaitu **$P = 3$** dan **$A = 5$** .
3. Dari urutan pekerjaan kolom terdapat nilai tingkat risiko bahaya paling tinggi pada tahap marking kolom yaitu **15** (Tinggi) dan pengecoran kolom yaitu **15** (Tinggi) , Sedangkan pada urutan pekerjaan tangga terdapat nilai tingkat risiko bahaya yang paling tinggi pada tahap pengecoran tangga yaitu **15** (Tinggi), dan pada urutan pekerjaan balok dan plat lantai terdapat nilai tingkat risiko bahaya yang paling tinggi pada tahap pemasangan scaffolding yaitu **15** (Tinggi) dan pemasangan tulangan balok yaitu **15** (Tinggi) serta tahap pengecoran balok dan plat lantai yaitu **15** (Tinggi).
4. Untuk pekerjaan yang dinilai memiliki tingkat risiko bahaya tinggi sebaiknya dilakukan pelatihan bagi para

pekerja, Safety briefing setiap pagi dan lebih di tekankan lagi bagi para pekerja untuk lebih tertib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan terhadap penelitian ini untuk kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk kedepannya diperlukan tinjauan mutu dan analisa anggaran biaya K3 konstruksi agar lebih detail penelitian ini.
2. Analisa risiko bahaya ini untuk kedepannya diperlukan audit dan tinjauan ulang K3.
3. Aspek penelitian ini seharusnya tidak hanya fokus pada pekerjaan kolom, tangga, balok dan plat lantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Australian Standard/New Zealand Standard(AS/NZS) 4360:2004. *Risk Management Standard*. Sydney, Willington: Australian Standard/New Zealand Standard, ISBN 0 7337 5904 1.
- Elokladeseli, Noni (2016). *Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Jalan Layang Khusus Bus Way Kapten Tendean-Blok M-Ciledug Paket Kapten Tendean*, Jakarta : Politeknik Negeri Jakarta.
- Permen PU No.02/PRT/M/2018. *Tentang Pedoman Sistem Manajemen Kesehatan Kerja (SMK3) Bidang Pekerjaan Umum*. Jakarta: Permen Pekerjaan Umum.
- Ramli, Soehatman 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Wahyudi, Agung (2018). *Modul Elearning Asosiasi Tenaga Teknik Indonesia (ASTTI) & LP2KTTI Seri K3*, (<http://astti.or.id/sites/default/files/seri>, diunduh 21 mei 2018)